

9

RI, maka bidang pendidikan mengalami perubahan termasuk SM 2 dan 4 tahun diubah menjadi SMP 3 tahun, sehingga beliau menjadi Kepala SMP yang pertama dalam pemerintahan RI (SMP Negeri 201 Taruna) dengan Instellingebesluit dari Menteri PPK tanggal 23 Juli 1951 no. 2106/B II.

2. Pada tahun 1951 angkatan SM ke III (Agnes Makahanap dkk) yang duduk di kelas II dinaikkan ke kelas III SMP. Siswa baru kelas I; 44 orang, dan lengkaplah SMP dengan tiga kelas dan jumlah siswa seluruhnya 105 orang, serta tenaga guru inti 3 orang: Daniel Hebingadil, Oscar Makahanap, dan Dirk Simon Karinda kemudian bertambah dengan A. Monijung serta dibantu oleh Hyrkanus Andaki, dan J. Salawati sebagai tenaga tidak tetap, dan dilengkapi pula dengan seorang tenaga tata usaha Agus J. Medellu (1 Juli 1951).
3. Pada tahun 1952 bulan Januari diadakan konferensi kepala-kepala SMP se Sulawesi di Makassar, dimana Bapak Daniel Hebingadil turut hadir dari sejumlah 8 SMP di Sulawesi Utara yakni Tahuna, Ulu Siau, Airmadidi, Tondano, Amurang, Langowan, Kotamobagu, dan Gorontalo.
4. Pada bulan Mei 1952 kelas III B dengan 24 siswa mengikuti ujian penghabisan. Mereka sebagai angkatan ke III SM menjadi angkatan I SMP, dimana lulus 9 orang yang dijuarai oleh : Oei Yang Hae juara I, melanjutkan ke SMA Negeri Tomohon, Juliaan Makauntung juara II, Engelhart Budikase juara III, melanjutkan ke SMA Frater Manado, Alfred Tasunaung Rompis juara IV, dan juara V Adolnia Lantemona, melanjutkan ke SGA Negeri Manado.
5. Tahun pelajaran baru 1952/1953 tenaga pengajar diperkuat dengan ditempatkan Nn. Aleida Chostantie Izaak (1 Juli 1952), lulusan SGA Tomohon, dan diangkat pula seorang pesuruh Diogenes Daud (1 April 1952), serta Z.W. Kawaroh sebagai tenaga tidak tetap. Kelas I baru yang diterima sejumlah 36 orang (Jeane Damping dkk), sedang kelas III dibuka dua jurusan : jurusan III A (Agnes Makahanap dkk) dan jurusan III B (Herman Bawelle dkk). Mereka sebagai angkatan II SMP diuji pada bulan April 1953, jurusan A lulus 6 orang: Busung Tatuhas juara I, Bonifasius Lantemona juara II melanjutkan ke SGA Manado, dan Anna Rompis juara III, sedang jurusan B lulus 6 orang juga, antaranya: Jahja Rarome juara I, Alfred Lalenoh juara II, dan Margaretha Karambut juara III.
- 9 Pada tahun 1952 dibangunlah gedung SMP, dan ditempati sejak 1 Februari 1953, dimana terdapat empat ruang teori, dan 2 ruang praktek lengkap dengan 4 ruang kantor, serta 12 buah jamban, yang berdiri di Jln Dr. Sutomo, dimana sejak tahun 1967 dan seterusnya mengalami perbaikan
6. Tahun pelajaran 1953/1954 diterima 2 kelas I baru (Lisbeth Musa dkk) karena itu ditambah guru tak tetap dari SGB Negeri Tahuna, H.E. Juda dan J.E. Sabaru. Kelas III sebagai angkatan III SMP diuji pada bulan Juli 1954, jurusan A lulus 7 orang: Lucie Liotohe juara I, Marthinus Buida juara II, dan Markus Tinungki juara III, sedang jurusan B lulus 15 orang: Erens Parera juara I, Raffles Sembihingang juara II, dan Cornelia Paulina Mocodompis juara III.
7. Tahun pelajaran 1954/1955 diterima 2 kelas I baru (Farida Basalama dkk). Tenaga guru diperkuat pula oleh 2 orang guru tidak tetap dari SGB : Siegfried Muhaling, dan Spener Papente, keduanya alumni SM Tahuna. Pada bulan Juli